

ANALISIS ARTIKEL TERKAIT FAKTOR-FAKTOR LOGISTIK YANG BERPERAN DALAM MENINGKATKAN MUTU KUALITAS PENGIRIMAN BARANG ATAUPUN PENGGUNAAN JASA

Muhammad Nanda Gymnastiar*

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
muhammad_1523422016@mhs.unj.ac.id

Ariel L J Lumalesil

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
ariel_1523422022@mhs.unj.ac.id

Elang Alifian Marvin

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
elang_1523422006@mhs.unj.ac.id

Siti Sahara

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
sitisahara@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore information related to logistical factors that play a role in improving the quality of the quality of delivery of goods or the use of services. The method taken in conducting this research is a descriptive qualitative research method, namely by looking for data in the form of article literature related to the research topic. From the analysis of several articles, the final results were obtained in the form of findings of several logistical elements supporting the maximum quality of delivery of goods or the use of services, such as the development of good coordination and communication, human focus, maximization of service services, appropriate decision making in capital management and punctuality.

Keywords: *Analysis, logistics, logistical factors.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait faktor-faktor logistik yang berperan dalam meningkatkan mutu kualitas pengiriman barang ataupun penggunaan jasa. Metode yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mencari data-data berupa kepustakaan artikel terkait topik penelitian. Dari analisis beberapa artikel diperoleh hasil akhir berupa temuan beberapa faktor logistik pendukung maksimalnya kualitas pengiriman barang ataupun penggunaan jasa, seperti pembangunan koordinasi dan komunikasi yang baik, human focus, pemaksimalan pelayanan jasa, pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan modal dan ketepatan waktu.

Kata Kunci: *Analisis, logistik, faktor-faktor logistik.*

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa pengaruh dan dampak yang besar di berbagai bidang. Banyak hal yang berkembang dan semakin besar kemajuannya. Salah satunya adalah di bidang industri. Di bidang industri seseorang bisa menggunakan layanan apa saja yang dapat mempermudah kehidupannya. Misalnya dalam bidang logistik. Pelayanan logistik saat ini didukung oleh perkembangan teknologi akan jasa pengiriman dan penerimaan barang. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan logistik adalah pergudangan. Warman (2010:75) mendefinisikan pergudangan sebagai tempat yang bukan saja menjadi tempat kegiatan penyimpanan barang akan tetapi juga menjadi tempat proses penanganan barang seperti penerimaan dan pencatatan barang, penyimpanan, pemilihan serta pelabelan barang hingga sampai pada tahap pengiriman barang.

Peranan dan fungsi pergudangan dianggap sangat esensial di dalam sistematika pasok, sebab pergudangan difungsikan sebagai salah satu akomodasi krusial dalam mengatur pindahnya sebuah produk dari asal produksi ke konsumennya. Maka dari itu dipertegas oleh (Kłodawski et al, 2017) yang memaparkan bahwa pengelolaan operasi pergudangan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan logistik sebuah perusahaan. Tentu prosedur ataupun mekanisme pergudangan yang tidak efisien dapat menghambat terjadinya kegiatan logistik perusahaan yang maksimal dan rendahnya tingkat pelayanan perusahaan akan rentan tumbuh. Tidak sedikit ditemukan permasalahan yang dialami oleh beberapa eksportir dari sebuah pergudangan dalam meningkatkan intensitas produksi, kendala atau hambatan yang dialami dapat dari berbagai macam sisi misalnya dikarenakan keterbatasan waktu ataupun pengetahuan para eksportir mengenai pengetahuan logistik yang kurang memadai. Tidak jarang pula ditemukan banyak eksportir yang hanya berfokus pada barang produksi yang ingin mereka ekspor namun mereka lengah di penanganan masalah logistik yang tentu jika tidak didasari oleh ilmu dan pengetahuan logistik yang maksimal ini akan merepotkan mereka khusus bagi para eksportir pemula.

Dengan adanya kondisi ini diharapkan tulisan ini dapat menjadi pencerah mengenai beberapa peran faktor-faktor pendukung logistik yang dapat dijadikan referensi bagi mereka para pembaca yang bergelut dibidang perlogistikan untuk membantu mereka dalam meningkatkan kualitas pengiriman barang ataupun penggunaan jasa.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif atau disebut juga dengan descriptive research dapat dikategorikan sebagai penelitian dengan tujuan untuk menggali serta menguraikan suatu fenomena dengan memaparkan variabel berdasarkan masalah yang ingin diteliti. Penelitian deskriptif tidak

mempertanyakan uji hipotesis karena lebih berfokus pada pembangunan serta pengembangan dari perbendaharaan sebuah teori. Data yang diperoleh untuk mendukung penulisan artikel ini dilakukan dengan mengulik beberapa literatur serta referensi pustaka yang berhubungan dengan topik penulisan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kegiatan Logistik

Kegiatan logistik dapat diartikan sebagai wadah penyaluran ataupun pengiriman barang atau material dengan kapasitas tertentu dan waktu yang telah direncanakan ke titik lokasi tujuan dengan pengiriman yang terjangkau. Dengan menggunakan logistik suatu barang ataupun material dapat diterima oleh produser dari saluran distributor sehingga berdampak pada kegunaan (utility) yang baik. Maka dari itu praktek logistik adalah sarana pembentukan nilai lebih yang baru yakni dalam pengaliran barang dan jasa supaya lebih lancar dan lebih mudah sehingga akan menciptakan sebuah pelayanan terorganisir yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Fungsi dari manajemen logistik dapat ditinjau dari berbagai aspek keuntungan misalnya adalah untuk merencanakan melaksanakan dan mengendalikan ketepatan aliran penyimpanan barang, pelayanan ataupun juga informasi yang berhubungan dari awal hingga akhir ke tangan konsumen agar nantinya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan yang diharapkan.

Istilah logistik tidak hanya berkaitan dengan usaha manufaktur saja namun juga berhubungan dengan banyak lembaga ataupun instansi seperti sekolah, organisasi jasa, rumah sakit ataupun bank. Logistik memiliki sifat yang khas yaitu bersifat bebas terhadap manusia, ataupun alam, serta finansial. Dalam bukunya Hasibuan (2022) mencantumkan mengenai asal muasal kata logistic, yaitu didasarkan pada kata Logis yang artinya rasional dan tikos yang mengandung makna berpikir, sehingga logistik dapat didefinisikan lebih kompleks sebagai pikiran atau aktivitas berpikir secara rasional dalam melaksanakan kegiatan.

Makna logistik erat kaitannya dengan bidang logistik industri, manajemen agen, manajemen material, distribusi, manajemen Logistik, manajemen pasokan serta manajemen rantai pasokan. Kegiatan logistik di setiap perusahaan tidaklah sama karena bergantung pada struktur atau aturan dari organisasi perusahaan yang berkaitan. Secara global aktivitas logistik misalnya komunikasi, penempatan lokasi fasilitas, transportasi inventarisasi, maupun penyimpanan sudah dilakukan orang-orang sejak awal spesialisasi komersil. Logistik modern dapat diartikan menjadi langkah pengolahan fundamental terhadap penyaluran dan penyimpanan barang barang jadi ataupun suku cadang dari para distributor, di antara fasilitas perusahaan serta kepada para konsumen. Dalam 20 terakhir ini logistik

sudah memegang peranan penting dan tidak diragukan lagi kedudukannya sebagai fungsi krusial dalam kehidupan industri dan ekonomi.

Perusahaan Logistik

Proses pengiriman barang baik lintas daerah maupun lintas negara tentu tidaklah mulus. Banyak pertimbangan dan komponen yang harus dipenuhi serta diurus agar barang yang akan dikirim secepatnya dapat sampai pada pemesannya. Perusahaan logistik diartikan sebagai perusahaan yang menyediakan layanan jasa yang menaungi segala aktivitas pada rantai distribusi fisik. Dengan pandangan ini manajemen logistik diterapkan supaya perusahaan dapat memberikan pelayanan optimal ke konsumen dengan kualitas terbaik dan tingkat efisiensi yang maksimal.

Faktor-Faktor Pendukung Logistik

Berdasarkan analisa dari beberapa literatur penelitian dengan topik yang berkesinambungan maka diuraikan beberapa faktor-faktor logistik yang memiliki perannya tersendiri, diantaranya ialah:

1. Kordinasi dan komunikasi

Silitonga (2022) dalam artikelnya berjudul *Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog*, melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan trucking pada perusahaan PT. Jasa Prima Logistik Bulog, serta memberikan rancangan optimalisasi sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Ternyata faktor-faktor pendukung logistik yang sangat penting dibutuhkan adalah kerjasama dan koordinasi yang baik antara pihak operasional trucking sehingga penggunaan armada dapat lebih maksimal dan akurat.

2. Human Focus

Dalam artikel lainnya (Hadi:2022) yang berjudul *Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Penetapan HS Code*, Sahara dkk melakukan studi kasus terhadap impor ball Valve PT Global cargo system. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui kasus faktor penyebab kesalahan dalam penetapan HS Code yang tidak tepat atas barang impor pada barang ball valve di PT Global cargo system berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Faktor-faktor pendukung logistik yang dapat diketahui pada penelitian ini adalah mengenai human focus. Elemen logistik ini dibutuhkan untuk menghindari terjadinya human error dalam menetapkan pengklasifikasian kode barang ketika proses impor ataupun ekspor. Lagi dan lagi komunikasi yang baik perlu dibangun antara pihak importir dengan pihak eksportir untuk pengklasifikasian kode barang yang benar.

3. Pemaksimalan Pelayanan Jasa

Faktor logistik ini tepat jika diaplikasikan dalam penawaran logistik berupa jasa transportasi. Seperti pada artikel penelitian berjudul *Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Penerapan Sistem Boarding Pass Di Gate Keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Gerbang* yang ditulis Sahara (2021) berupa pelayanan Boarding Pass dalam meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan. Penelitian tersebut memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui apakah para penumpang puas dengan menggunakan sistem Boarding Pass di gate keberangkatan Terminal Terpadu Pulo Gerbang.

4. Pengambilan Keputusan yang Tepat dalam Pengelolaan Modal

Keputusan dalam pengelolaan modal dalam bidang logistik perlu dilakukan untuk menghasilkan langkah terbaik yang dapat menyelamatkan jalannya aktivitas logistik di perusahaan tersebut. Seperti pada penelitian yang berjudul *Optimalisasi Penggunaan forklift terhadap Kelancaran Proses Bongkar Steel Coil di PT Daisy Mutiara Samudra*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis waktu yang dibutuhkan forklift untuk membongkar Steel coil dari palka kapal sampai ke truck lossing agar dapat mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan untuk menyewa pada saat melakukan kegiatan bongkar steel coil. Pada penelitian tersebut penyewaan forklift menyebabkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan membeli satu unit forklift yang akan lebih menghemat pengeluaran perusahaan terkait.

5. Ketepatan Waktu

Dalam bidang logistik pengiriman barang ataupun pelayanan jasa harus tepat waktu demi menjaga kepercayaan dari konsumen. Sahara (2022) dalam penelitiannya berjudul *Analysis of Factors Causing Delay and Unloading Imported Goods*. Pada penelitian ini dia menyatakan bahwa sebuah perusahaan memiliki peran penting dalam mengatur keandalan mengenai waktu pengiriman barang agar efisien dan hemat biaya. Meskipun ketepatan waktu ini dipengaruhi oleh beberapa faktor keterlambatan yang menghambat seperti uncontrollable factor dalam sebuah perusahaan harus berusaha maksimal dengan caranya sendiri agar hal itu tidak terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan faktor-faktor pendukung logistik penting dan memiliki pengaruh yang tidak bisa diabaikan demi kelancaran kegiatan logistik itu sendiri faktor-faktor pendukung logistik yang ditemukan dari hasil analisis di atas adalah yang pertama pentingnya melakukan koordinasi dan komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kegiatan muatan listrik yang dilakukan lebih optimal, pentingnya memiliki human focus dan meminimalisir human error

ketika dibutuhkan dalam memasukkan perkodean di bidang logistik, selanjutnya pemaksimalan pelayanan jasa dengan memberikan akses ataupun kondimen pendukung untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan, lalu perlunya dilakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan modal jangan sampai merugikan perusahaan itu sendiri akibat penggunaan peralatan kurang yang membantu di bidang logistik, ketepatan waktu juga penting dimiliki oleh perusahaan logistik karena dengan cara ini kepercayaan pelanggan akan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, W., & Putra, Y. P. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Penetapan HS Code (Studi Kasus: Impor Ball Valve PT. Global Cargo System). *LOGISTIK*, 15(01), 48-63.
- Hasibuan, A., Banjarnahor, A. R., Sahir, S. H., Cahya, H. N., Nur, N. K., Purba, B., ... & Mardia, M. (2021). *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management*. Yayasan Kita Menulis.
- Kłodawski Michał, Jacyna Marianna, Lewczuk Konrad, Wasiak Mariusz: The Issues of Selection Warehouse Process Strategies, *Procedia Engineering*, Elsevier BV, vol. 187, 2017, pp. 451-457, DOI:10.1016/j.proeng.2017.04.399
- Sahara, S. (2022, February). Analysis of Factors Causing Delay in Unloading Imported Goods. In *Conference on Broad Exposure to Science and Technology 2021 (BEST 2021)* (pp. 345-351). Atlantis Press.
- Sahara, S., & Pradana, A. R. (2021). OPTIMALISASI PENGGUNAAN FORKLIFT TERHADAP KELANCARAN PROSES BONGKAR STEEL COIL DI PT. DAISY MUTIARA SAMUDRA. *LOGISTIK*, 14(1), 01-10.
- SAHARA, S., & Yuliana, D. (2021). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN DALAM PENERAPAN SISTEM BOARDING PASS DI GATE KEBERANGKATAN TERMINAL TERPADU PULO GEBAN. *LOGISTIK*, 14(1), 44-56.
- Silitonga, R. J. (2022). Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog. *LOGISTIK*, 15(02), 120-134.
- Warman, John. 2010. *Manajemen Pergudangan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Pembinaan Manajemen dan Pustaka Sinar Harapan.